

PKM PEMBUATAN BLUEPRINT APLIKASI SISTEM INFORMASI MONITORING PROGRAM KEGIATAN DAN KEUANGAN DESA MADULANG KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG MADURA

Siti Marwiyah¹⁾, Achmad Muzakki²⁾, Slamet Kacung³⁾, Syahrul Borman⁴⁾

^{1,4}Fakultas Hukum, Universitas Dr. Soetomo

^{2,3}Fakultas Teknik, Universitas Dr. Soetomo

Email: ¹sitimarwiyahsh@unitomo.ac.id, ²achmad.muzakki@unitomo.ac.id, ³slamet@unitomo.ac.id
⁴m.syahrul.bormansh@unitomo.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Monitoring Kegiatan dan Keuangan Desa (SIMKD) merupakan sistem yang dapat didasarkan pada teknologi cloud computing. Dengan SIMKD maka pemerintah desa tidak perlu direpotkan dengan penyediaan infrastruktur sistem seperti server, aplikasi dan perawatan sistem. Harapan dengan adanya sistem Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Dan Keuangan Desa ini adalah pemerintah desa dapat mandiri dalam pengelolaan informasi dan administrasi yang dilakukan. Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Dan Keuangan Desa ini ditujukan khusus untuk mendapatkan model pengelolaan informasi dan administrasi yang dilakukan pemerintahan desa guna meningkatkan pelayanan sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Sampang dalam semangat otonomi daerah. Pengabdian ini memiliki tujuan kemitraan antara pemerintah desa dengan dunia pendidikan untuk memberikan kontribusi mendasar pada pelayanan publik. Tujuan Pengabdian ini untuk pengembangan Prototipe model kebijakan pembangunan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Dan Keuangan Desa dapat berhasil bilamana ditunjang oleh kemampuan perangkat desa yang memadai. Kenyataannya, hal ini masih kurang di kalangan perangkat desa di lingkungan Desa Madulang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Dengan adanya pendampingan pembuatan aplikasi Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Dan Keuangan Desa diharapkan aparatur desa mampu memberikan pelayanan berbasis IT. Hasil dari pengabdian ini berupa Blueprint Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Kegiatan dan Keuangan Desa Madulang dapat dijadikan sebagai gambaran perangkat desa dan masyarakat dalam menyusun kegiatan dan keuangan desa seperti pemasaran produk UMKM, transparansi penggunaan anggaran buat masyarakat, sehingga kegiatan tidak hanya infrastruktur dan perbaikan jalan yang selama ini dilakukan dalam penggunaan anggaran desa

Kata Kunci : SIMKD, cloud Computing, Prototype, Blue Print.

Abstract

Village Financial and Activity Monitoring Information System (VFAMIS) is a system that can be based on cloud computing technology. With VFAMIS, the village government does not need to be bothered with the provision of system infrastructure such as servers, applications and system maintenance. Hope with this Village Finance and Activity Monitoring Information System system, the village government can be independent in managing information and administration. The development of the Village Financial and Activity Monitoring Information System is aimed specifically at obtaining an information management and administration model carried out by the village government to improve services in accordance with the vision and mission of the Sampang Regency in the spirit of regional autonomy. This service has the goal of partnership between the village

government and the world of education to make a fundamental contribution to public services. The Purpose of this Service is to develop a prototype model of the development of an Information System for Monitoring Activities and Village Finance can be successful if supported by adequate capacity of village officials. In fact, this is still lacking among village officials in the Madulang Village neighborhood, Omben District, Sampang Regency. With the assistance in making the Village Financial Activity and Activity Monitoring Information System application, it is hoped that village officials will be able to provide IT-based services. The results of this dedication in the form of a Blueprint Information System Application Activity Monitoring and Finance Madulang Village can be used as an illustration of the village and community apparatus in compiling village activities and finance such as marketing MSME products, transparency of the use of the budget for the community, so that activities are not only infrastructure and road repairs during this is done in the use of village budgets.

Keywords : VFAMIS, Cloud Computing, Prototype, Blue Print.

1. PENDAHULUAN

Analisis situasi digunakan untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan kebutuhan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum membuat masterplan aplikasi Sistem Informasi Monitoring Kegiatan dan Keuangan Desa, tim pengabdian ingin membantu desa madulang dalam membuat blue print agar nantinya dalam membelanjakan bantuan pemerintah untuk membangun aplikasi sesuai dengan perencanaan blue print yang dimiliki dengan cara terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi kondisi eksisting yang ada di desa madulang kecamatan omben sampang madura. karena banyak pemerintah daerah tertangkap KPK karena menggunakan anggaran untuk untuk membangun aplikasi sementara pemda tersebut tidak memiliki acuan / blue print selama lima tahun kedepan. Pemerintah Desa Madulang belum memiliki rencana pengembangan Sistem informasi monitoring kegiatan dan keuangan desa untuk itu perlu dirancang dengan tujuan untuk memudahkan pembuatan sistem informasi monitoring kegiatan dan keuangan desa agar pelayanan di Desa Madulang lebih transparan, terukur, dan serapan penggunaan

anggaran setiap kegiatan mudah dipantau. Fungsi yang dapat dimanfaatkan dalam sistem informasi monitoring dan keuangan desa adalah administrasi kependudukan, perencanaan kegiatan, pelaporan keuangan, pengelolaan anggaran, dan layanan publik. Sistem informasi desa harus dikembangkan oleh pemerintah daerah atau Pemkab, sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang desa yang pelaksanaannya dapat menggunakan APBN, APBD, ataupun APBDes tergantung kondisi daerah tersebut. Undang-undang yang mewajibkan sistem informasi desa tersebut termaktup dalam pasal 86 tentang sistem informasi pembangunan desa (Bender 2016) yang berbunyi.

- a. Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- b. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan
- c. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia
- d. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan

Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan

- e. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan
- f. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

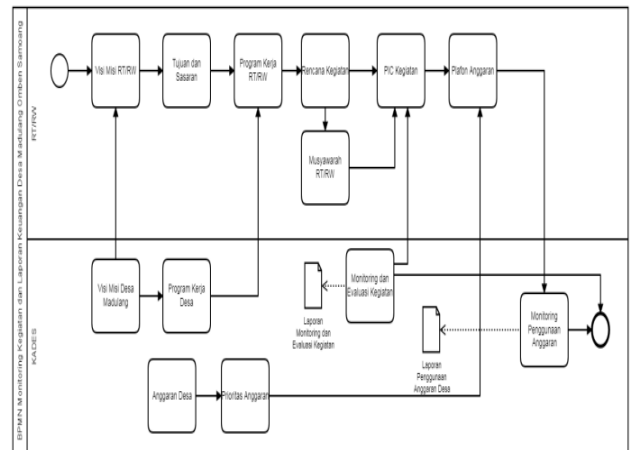
Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah utama

1. Aplikasi website yang dimiliki desa madulang sulit digunakan oleh pengguna
2. Aplikasi website yang dimiliki desa madulang tidak sesuai dengan kebutuhan desa
3. Aplikasi website desa madulang tidak dapat meningkatkan kinerja pegawai desa madulang.
4. Kurangnya pengetahuan aparatur desa dalam penggunaan teknologi informasi
5. Belum adanya aplikasi teknologi dan tata kelola sistem informasi desa

2. KAJIAN LITERATUR

Business Process Model and Notation

Business Process Model and Notation (BPMN) telah diatur oleh pemerintah melalui peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2011 (pedoman penataan tatalaksana 2011). Substansi materi pada peraturan tersebut adalah bahwa, Business Process Modeling Notation wajib digunakan sebagai acuan bagi kementerian atau pemerintah daerah untuk menyusun Standard Operating Procedures. Tujuan utama dari BPMN adalah untuk menggambarkan suatu notasi kepada seluruh pengguna agar memahami proses bisnis yang terdapat pada pembuatan blue print aplikasi sistem informasi monitoring kegiatan dan keuangan desa madulang, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar1. BPMN Sistem Monitoring Kegiatan dan Keuangan Desa Madulang.

Laporan Keuangan Desa

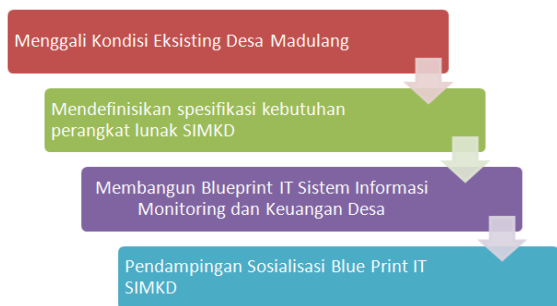
Berdasarkan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri, termasuk pengelolaan keuangan, serta melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa (bcpk.go.id n.d.). Pelaporan keuangan penggunaan anggaran dana desa madulang dilakukan terpusat dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Kemdikbud 2018), namun masyarakat desa madulang tidak mendapatkan informasi penggunaan anggaran bantuan dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat, untuk itu dalam rangka pengabdian ini pemerintah desa madulang dengan bantuan tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo membuat rancangan pelaporan penggunaan dana desa madulang sebagai bentuk transparansi penggunaan anggaran bantuan dana desa kepada masyarakat desama dulang.

Cloud Computing

Cloud computing hadir sebagai layanan yang memungkinkan pemerintah desa Madulang untuk melakukan akses secara elektronik terhadap sebuah informasi, khususnya terkait pelayanan kepada masyarakat. Dan sistem informasi desa merupakan sebuah sistem yang dapat didasarkan pada teknologi cloud computing. Dengan adanya layanan cloud computing masyarakat desa madulang dapat mengakses Aplikasi Monitoring Kegiatan dan Keuangan Desa secara real time melalui internet tanpa melakukan instalasi pada komputer lokal. (Rumetna 2018)

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian melalui beberapa tahapan (i) Menggali kondisi eksisting desa madulang melalui pengisian angket; (ii) mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak sistem informasi monitoring kegiatan dan keuangan desa; (iii) Membangun Blue Print IT Sistem Monitoring dan keuangan Desa; (iv).secara garis besar terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Abdimas.

Menggali Kondisi Eksisting

Perencanaan pada tahap ini, yaitu melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka untuk melakukan potret kondisi eksisting desa Madulang, yang nantinya digunakan untuk membangun sistem informasi desa.

Mendefinisikan Kebutuhan Perangkat Lunak

Pembuatan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak Blue Print Sistem Informasi monitoring kegiatan dan keuangan Desa, aplikasi ini digunakan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan layanan informasi desa, monitoring kegiatan, rincian anggaran, laporan keuangan dan realisasi anggaran desa Madulang, serta pelayanan publik lainnya.

Membangun Blue Print Aplikasi dan Pendampingan

Tahap pendampingan dalam penyusunan kebutuhan infrastruktur untuk mendukung pembuatan blue print aplikasi sistem informasi monitoring kegiatan dan keuangan desa. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan semua stakeholder yang terlibat dalam membuat perencanaan aplikasi ini untuk memudahkan pelayanan dan meningkatkan kualitas layanan dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi sehingga rutinitas pelayanan desa Madulang berjalan dengan lancar, transparan, dan maju

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian monitoring kegiatan dan keuangan desa terdiri dari halaman beranda, profil, struktur organisasi, visi-misi desa, jadwal kegiatan, monitoring kegiatan dan keuangan desa, statistik dan potensi desa.

Halaman Visi-Misi Desa

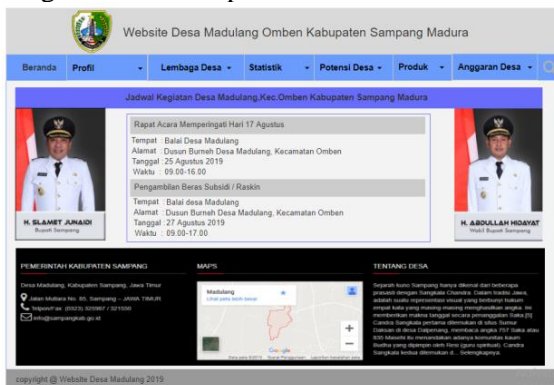
Berikut Graphical user interface (GUI) halaman profil Menu Visi dan Misi desa madulang yang terdapat dalam aplikasi monitoring kegiatan dan keuangan Desa Madulang.



Gambar 3. GUI Visi Misi Desa Madulang.

Halaman Jadwal Kegiatan

Berikut GUI halaman jadwal kegiatan desa pada aplikasi monitoring kegiatan dan keuangan Desa Madulang. Dengan jadwal kegiatan ini masyarakat akan tahu kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa madulang. Dengan jadwal kegiatan ini pemerintah desa juga dapat memonitoring kegiatan dari setiap RT/RW



Gambar 4. GUI Kegiatan Desa Madulang.

Statistik Desa

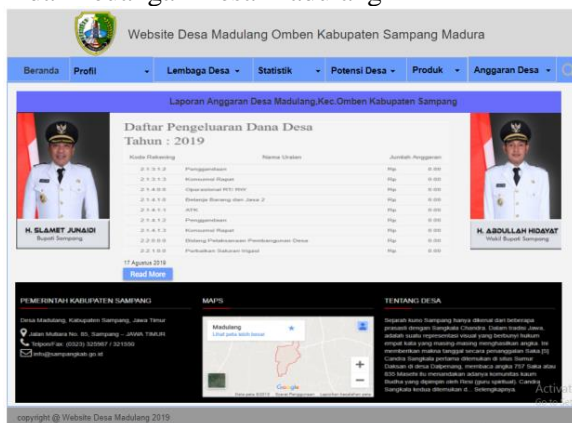
Untuk menggambarkan keadaan desa, terdapat menu statistik, diantaranya : Statistik penduduk desa madulang berdasarkan pekerjaan, pendidikan, agama, penerima bantuan beras miskin (raskin), gizi buruk, dan kehamilan beberapa informasi, peta atau maps dari Desa Madulang. GUI halaman statistik penduduk berdasarkan pekerjaan aplikasi monitoring kegiatan dan keuangan Desa Madulang



Gambar 5. GUI Statistik Desa Madulang.

Monitoring dan Keuangan Desa

Pada aplikasi monitoring kegiatan dan keuangan desa terdapat beberapa menu keuangan Desa, diantaranya : pendapatan dari Kemendagri, KDPDTT, Propinsi, Add Kab Kota, Dana Bagi Hasil Pajak dan Kemenkeu. GUI halaman Pendapatan Dana Desa Madulang aplikasi monitoring kegiatan dan keuangan Desa Madulang



Gambar 6. GUI Laporan Penggunaan Desa Madulang.

Potensi Desa

Ada beberapa beberapa menu Potensi Desa, diantaranya : Pertanian, Peternakan dan Kesenian dan budaya serta beberapa informasi, Peta Desa. Berikut Graphical user interface (GUI) halaman Potensi Desa Madulang.



Gambar 7. GUI Potensi Desa Madulang.

5. KESIMPULAN

Hasil pengabdian dari pembuatan blue print sistem informasi monitoring kegiatan dan keuangan desa ini membantu pemerintah desa madulang dalam mengembangkan sistem layanan kepada masyarakat terhadap rencana kegiatan dan laporan penggunaan anggaran desa madulang sekaligus dapat mengurangi waktu dan biaya dalam pengembangan aplikasi tersebut kedepan.

6. REFERENSI

- Bender, Daniel. 2016. “Desa.” (1): 45–54.
- bpkp.go.id, P. W. (n.d.). “*Pengawalan Keuangan Desa Dengan Aplikasi SISKEUDES.*”
<http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp> (November 19, 2019).
- Kemdikbud, P. W. 2018. “Aplikasi Siskeudes Kawal Dana Desa.”
<https://www.kemdikbud.go.id>.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/12/aplikasi-siskeudes-kawal-dana-desa> (November 19, 2019).
- “Pedoman Penataan Tatalaksana.” 2011.
- Rumetna, Matheus Supriyanto. 2018. “Title Case.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 5(3): 305.